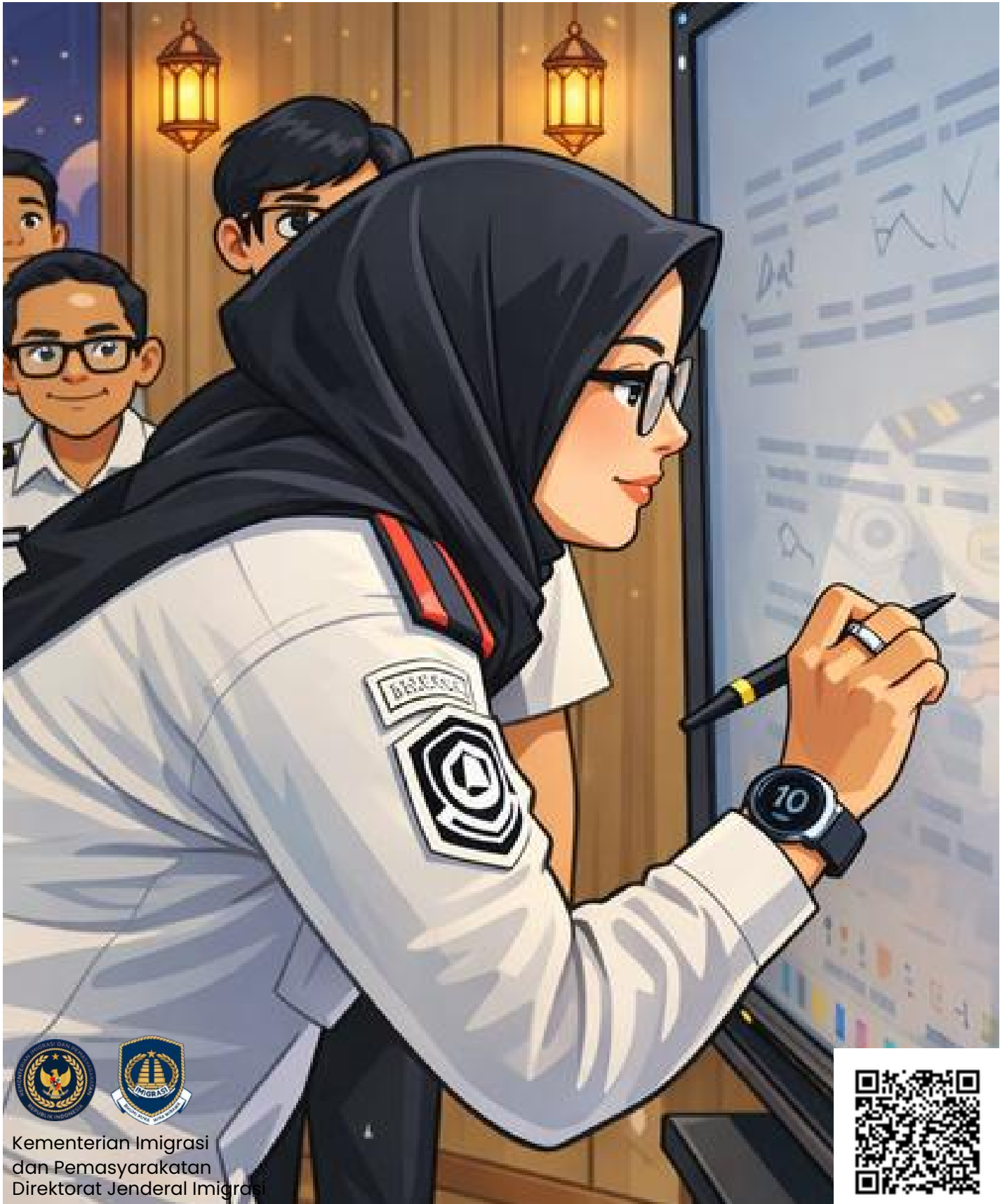


Rudenim Jakarta

Bhumi Pura Wira Wibawa



Kementerian Imigrasi
dan Pemasaran
Direktorat Jenderal Imigrasi



INFORMASI LAYANAN KUNJUNGAN



HARI

SENIN - JUMAT



JAM

09.00 - 15.00 WIB

**Istirahat 12.00 - 13.00 WIB*



Tata Tertib Kunjungan

- Melakukan Pendaftaran via Whatsapp
- Mendapatkan izin dari Kepala Rudenim
- Membawa Kartu Identitas
- Berpakaian Rapi
- Selama Kunjungan HP dan alat Elektronik lain dititipkan di loker

Informasi Layanan :

 0811 - 1577 - 145

 (021) 54376208

Follow US :



@Rudenimjakarta

Information

3. Rumah Detensi Imigrasi
5. Jumlah Deteni Rudenim Jakarta
Maret
6. Pendetensian Rudenim Jakarta Maret

Laporan Utama

7. Kajian Rutin MT Salsabila Keluarga
Besar Imigrasi Bersama Ustad Denis
Lim
8. Rudenim Mengajar
9. Comporative study peer learning
oleh Departemen of Home Affairs
(DHA) Kedutaan Besar Australia
10. Kunjungan Kekonsuleran terkait
Koordinasi Pelaksanaan
Pendeportasian 1(satu) Deteni WN.
Palestina a.n. Kamel A. A. Aldgahma
di Kedutaan Besar Palestina
11. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Pegawai dan Deteni Rudenim
Jakarta
12. Forkopdensi
13. Koordinasi dan Konsultasi dengan
Kedubes Vietnam
14. Pusatkan Pengamanan saat libur,
Rudenim Jakarta terima kiriman
deteni
15. Rudenim Jakarta melakukan buka
bersama dengan seluruh pegawai



Buletin Rudjak

Buletin Rudenim Jakarta edisi Januari menyajikan rangkuman berbagai kegiatan dan capaian yang telah dilaksanakan sebagai pembuka awal tahun.

Rumah Detensi Imigrasi

Rumah Detensi Imigrasi yang selanjutnya disebut Rudenim adalah tempat penampungan sementara bagi orang asing yang melanggar peraturan perundang-undangan yang dikenakan tindakan keimigrasian dan menunggu proses pemulangan atau deportasi.

Deportasi adalah tindakan mengeluarkan orang asing dari wilayah negara Republik Indonesia karena keberadaannya tidak dikehendaki. (Bab 1 pasal 1, Permenkumham NOMOR M.HH-11.OT.01.01 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Detensi Imigrasi).

Deteni adalah orang asing penghuni Rudenim atau ruang detensi imigrasi yang telah mendapatkan keputusan pendetensian dari Pejabat Imigrasi. (Bab 1 pasal 1, Permenkumham tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Detensi Imigrasi)

Terdapat 13 (tiga belas) Rumah Detensi Imigrasi yang tersebar di Indonesia diantaranya, Tanjung Pinang (Pusat), Jakarta, Medan, Pekanbaru, Batam, Semarang, Surabaya, Pontianak, Balikpapan, Manado, Denpasar, Kupang, Makassar, dan Jayapura. Pembentukan dan tata kerjanya diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor M.HH-11.OT.01.01 Tahun 2009.

Maret?



Jumlah Deteni Rudenim Jakarta Maret 2026



19



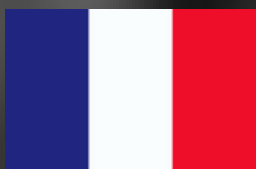
1



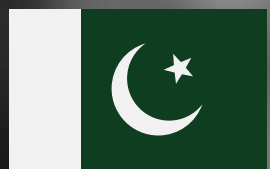
1



1



1



1



2



1



1



1



1



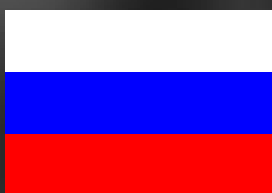
1



1



1



1



1



1

Total Jumlah Deteni : 36 Orang

Pendetensian Rudenim Jakarta

Maret 2026

**Jumlah Deteni Masuk : 8
Orang**

**Jumlah Deteni Keluar : 1
Orang**

Alasan Keluar

Deportasi : 1 Orang



Kajian Rutin MT Salsabila Keluarga Besar Imigrasi Bersama Ustad Denis Lim

Karudenim Jakarta, Slamet Wahyuni, bersama ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Rudenim Jakarta menghadiri Kajian Rutin MT. Salsabila Keluarga Besar Imigrasi yang digelar di Aula Lt. GF Direktorat Jenderal Imigrasi pada Senin, 2 Maret 2026.

Mengangkat tema “Meraih Amalan Terbaik di Bulan Suci Ramadhan” bersama Ustad Denis Lim, kajian berlangsung hangat dan penuh makna. Momen ini menjadi pengingat untuk terus memperbaiki diri dan memaksimalkan ibadah di bulan yang penuh berkah.

Sebagai wujud rasa syukur dan kecintaan terhadap Al-Qur’an, kegiatan dilanjutkan dengan Musabaqah Tilawatil Qur’an yang menambah semarak suasana Ramadhan. Kebersamaan pun semakin terasa saat acara ditutup dengan Buka Puasa Bersama Ibu Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, Evi Agus Andrianto. Semoga momen ini semakin mempererat ukhuwah dan menumbuhkan kepedulian sosial di bulan suci ini.



Rudenim Mengajar

Pada Selasa, 3 Maret 2026, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta melaksanakan kegiatan Rudenim Mengajar di Sekolah Budi Mulia dan SMK Jakarta 1 sebagai bagian dari upaya edukasi dan peningkatan kesadaran hukum bagi generasi muda. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para siswa mengenai bahaya serta dampak dari Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM).



Dalam pemaparannya, tim dari Rudenim Jakarta menjelaskan definisi, modus operandi yang kerap digunakan pelaku, hingga dampak hukum dan sosial yang ditimbulkan dari kejahatan tersebut. Disampaikan pula pentingnya kewaspadaan terhadap tawaran pekerjaan atau kesempatan ke luar negeri yang tidak jelas legalitasnya, serta bagaimana cara melaporkan dan mengantisipasi potensi tindak kejahatan tersebut. Para siswa terlihat antusias mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung interaktif.

Selain itu, materi juga menekankan pentingnya kewaspadaan, literasi digital, serta verifikasi informasi sebelum mengambil keputusan penting, terutama yang berkaitan dengan tawaran pekerjaan atau perjalanan ke luar negeri. Para siswa dibekali pengetahuan mengenai langkah-langkah preventif, seperti memastikan legalitas dokumen, memahami prosedur resmi keimigrasian, serta melaporkan aktivitas mencurigakan kepada pihak berwenang. Sesi tanya jawab berlangsung interaktif dan penuh antusiasme, menunjukkan tingginya minat serta kepedulian para pelajar terhadap isu-isu kemanusiaan dan keamanan.

Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung interaktif dan penuh antusiasme. Para siswa aktif mengajukan pertanyaan terkait prosedur keimigrasian, langkah hukum yang dapat ditempuh korban, serta cara melaporkan dugaan tindak pidana perdagangan orang dan penculikan manusia. Antusiasme tersebut menunjukkan tingginya kepedulian dan kesadaran siswa terhadap isu perlindungan diri dan hak asasi manusia.

Kegiatan Rudenim Mengajar ini tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang dialog antara institusi pemerintah dan dunia pendidikan dalam membangun kesadaran kolektif terhadap bahaya kejahatan kemanusiaan. Melalui pendekatan persuasif dan edukatif, diharapkan para siswa mampu menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing, menyebarkan informasi yang benar, serta turut berperan aktif dalam mencegah terjadinya TPPO dan TPPM.

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan pesan moral agar para pelajar senantiasa menjaga integritas, berhati-hati dalam mengambil keputusan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Dengan sinergi antara Rudenim Jakarta dan institusi pendidikan, diharapkan tercipta generasi muda yang sadar hukum, tangguh, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu menghadapi tantangan global dengan bijak dan bertanggung jawab.





Comparative study peer learning oleh Departemen of Home Affairs (DHA) Kedutaan Besar Australia

Rabu, 4 Maret 2026 Kegiatan Comparative Study Peer Learning yang diselenggarakan oleh Departemen of Home Affairs (DHA) melalui Kedutaan Besar Australia di Rumah Detensi Imigrasi Jakarta merupakan bagian dari komitmen bersama dalam memperkuat kerja sama khususnya di bidang keimigrasian dan pengelolaan detensi.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong pertukaran pengetahuan, pengalaman, serta praktik terbaik (best practices) dalam pengelolaan Rumah Detensi Imigrasi, termasuk aspek tata kelola kelembagaan, standar operasional prosedur, pemenuhan hak-hak deteni, pengamanan hingga mekanisme koordinasi antar instansi terkait.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan sinergi dan kolaborasi antara Rudenim Jakarta dan Departemen of Home Affairs Australia dapat terus terjalin secara berkelanjutan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan sistem pengelolaan detensi imigrasi yang efektif, akuntabel, dan berstandar internasional.



Kunjungan Kekonsuleran terkait Koordinasi Pelaksanaan Pendeportasian 1(satu) Deteni WN. Palestina a.n. Kamel A. A. Aldghama di Kedutaan Besar Palestina

Kamis, 5 Maret 2026 Rumah Detensi Imigrasi Jakarta (Rudenim Jakarta) melaksanakan kegiatan kunjungan kekonsuleran dalam rangka koordinasi pelaksanaan pendeportasian terhadap 1 (satu) deteni Warga Negara Palestina atas nama Kamel A. A. Aldghama. Kegiatan ini dilaksanakan di Kedutaan Besar Palestina sebagai bentuk sinergi dan komunikasi aktif antara pihak imigrasi dengan perwakilan negara asal deteni.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk memastikan kelengkapan dokumen perjalanan serta memperoleh dukungan administratif dari pihak Kedutaan Besar Palestina guna memperlancar proses pendeportasian. Dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak membahas berbagai hal teknis, termasuk verifikasi identitas, penerbitan dokumen perjalanan darurat, serta jadwal pelaksanaan pemulangan deteni ke negara asalnya.

Rudenim Jakarta menegaskan komitmennya dalam menjalankan tugas dan fungsi keimigrasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tetap mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan dalam setiap proses penanganan deteni. Koordinasi ini juga menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa proses pendeportasian berjalan secara tertib, aman, dan lancar.

Melalui kegiatan kunjungan kekonsuleran ini, diharapkan terjalin kerja sama yang baik antara Rudenim Jakarta dan Kedutaan Besar Palestina, sehingga setiap tahapan proses pendeportasian dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai prosedur yang berlaku. Selain itu, kegiatan ini mencerminkan pentingnya kolaborasi lintas negara dalam mendukung penegakan hukum keimigrasian di Indonesia.





Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pegawai dan Deteni Rudenim Jakarta

Jumat, 06 Maret 2026 Rudenim Jakarta Melaksanakan Pemeriksaan kesehatan gratis bagi pegawai dan deteni dengan bantuan tim Tenaga Kesehatan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno-Hatta sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan dan kesejahteraan bersama.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi kesehatan serta upaya menjaga dan memantau kesehatan para pegawai dan deteni yang berada di lingkungan Rudenim Jakarta.

Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan dari Kantor Imigrasi Kelas I khusus TPI Soekarno - Hatta yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan dari Rudenim Jakarta. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Rudenim Jakarta dengan meliputi pemeriksaan kesehatan dasar seperti pengecekan tekanan darah, pemeriksaan kondisi umum, serta konsultasi kesehatan.

Kegiatan terlaksana dengan tertib dan antusias. Tenaga kesehatan juga memberikan edukasi serta saran terkait pola hidup sehat dan langkah - langkah pencegahan penyakit guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini merupakan bentuk perhatian serta komitmen dalam pemenuhan hak - hak dasar deteni, khususnya hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang layak selama menjalani masa pendetensian.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kondisi kesehatan seluruh pegawai dan deteni dapat terus terpantau dengan baik, sehingga tercipta lingkungan yang sehat, aman, dan produktif



Forkopdensi

Senin, 9 Maret 2026 Rudenim Jakarta melakukan giat FORKOPDENSI (Forum Komunikasi Penanganan Deteni dan Pengungsi) dengan kolaborasi antar Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait yang dibentuk untuk mewujudkan tata kelola penanganan deteni, pencari suaka, dan pengungsi yang sinergis dan humanis dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan negara.

Tujuan dari giat ini adalah untuk Keseragaman pemahaman dan tindakan Petugas dalam pelaksanaan penanganan deteni yang berada di Ruang/ Rumah Detensi Imigrasi, maupun di Luar Rumah Detensi Imigrasi.

Terselenggaranya pelaksanaan penempatan dan pemulangan; dan Terselenggaranya pelaksanaan penanganan pengungsi dan pencari suaka dari luar negeri di Indonesia yang meliputi pendataan dan pengawasan yang efektif, efisien dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Anggota FORKOPDENSI mempunyai tugas memberikan saran pertimbangan dan dukungan kepada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah, mengenai hal yang berkaitan dengan Penanganan Deteni, Pencari Suaka dan Pengungsi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) FORKOPDENSI mempunyai fungsi dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. koordinasi dan pertukaran data dan informasi;
- b. pengumpulan informasi dan data keberadaan Deteni, Pencari Suaka dan Pengungsi pada wilayah kerja masing-masing;
- c. membuat peta pelaksanaan dan melaksanakan pengawasan terhadap Pengungsi, Pencari Suaka dan Deteni;
- d. penyelesaian permasalahan keberadaan dan kegiatan Deteni, Pencari Suaka dan Pengungsi;
- e. pelaksanaan dan pengaturan hubungan serta kerja sama dalam rangka pengawasan Deteni, Pencari Suaka, dan Pengungsi;
- f. analisa dan evaluasi terhadap data/informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Deteni, Pencari Suaka dan Pengungsi;
- g. pelaksanaan fungsi lainnya yang berhubungan dengan pengawasan Deteni, Pencari Suaka, dan Pengungsi serta pemberdayaan terhadap deteni; dan
- h. mengawal tugas dan fungsi masing-masing Kementerian / Lembaga/ Pemerintah Daerah.



Koordinasi dan Konsultasi dengan Kedubes Vietnam

Selasa, 10 Maret 2026 Rudenim Jakarta melaksanakan kegiatan konsultasi dan koordinasi dengan Kedutaan Besar Vietnam di Jakarta sebagai bagian dari upaya memperkuat kerja sama dalam penanganan warga negara asing, khususnya yang berkaitan dengan proses keimigrasian dan pemulangan deteni. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi antara Rudenim Jakarta dan pihak Kedutaan Besar Vietnam dalam hal pertukaran informasi, verifikasi identitas, serta percepatan proses administrasi yang berkaitan dengan warga negara Vietnam yang berada di Rumah Detensi Imigrasi.

Dalam pertemuan tersebut, perwakilan Rudenim Jakarta menyampaikan beberapa hal terkait kondisi dan data deteni warga negara Vietnam yang saat ini berada dalam pengawasan Rudenim. Diskusi dilakukan secara konstruktif dengan membahas berbagai aspek teknis, mulai dari proses identifikasi, hingga mekanisme koordinasi yang perlu dilakukan untuk mendukung proses pemulangan ke negara asal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kegiatan konsultasi ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan kerja sama antara Rudenim Jakarta dengan Kedutaan Besar Vietnam dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian, khususnya dalam penanganan warga negara asing yang melanggar ketentuan keimigrasian di wilayah Indonesia. Melalui koordinasi yang baik, diharapkan proses penanganan deteni dapat berjalan lebih efektif, transparan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip kemanusiaan dan hukum yang berlaku.

Pertemuan berlangsung dalam suasana yang komunikatif dan penuh kerja sama. Kedua belah pihak saling bertukar informasi serta menyampaikan komitmen untuk terus memperkuat koordinasi di masa mendatang. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin hubungan yang semakin baik antara Rudenim Jakarta dan Kedutaan Besar Vietnam sehingga proses penanganan deteni warga negara Vietnam dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.



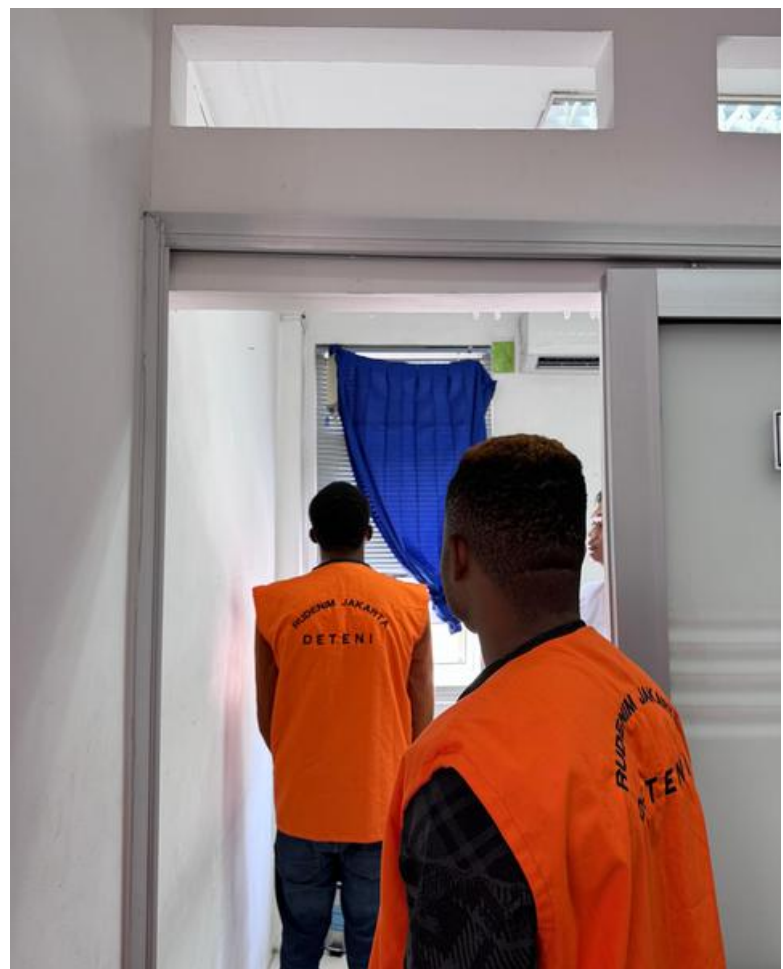
Pusatkan Pengamanan saat libur, Rudenim Jakarta terima kiriman deteni

Jumat, 13 Maret 2026, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta menerima kiriman deteni dari Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bogor, Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat, dan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Timur. Para deteni yang dikirim sebelumnya telah melalui proses pemeriksaan dan penindakan administratif keimigrasian oleh masing - masing kantor imigrasi pengirim.

Pemindahan dan penerimaan deteni ini dilaksanakan sebagai bagian dari langkah pemusatan pengamanan deteni, khususnya dalam rangka menghadapi momentum hari besar keagamaan yaitu hari Raya Nyepi dan Hari Raya Idul Fitri. Pemusatan pengamanan deteni ini bertujuan untuk memastikan pengawasan terhadap deteni dapat dilakukan secara lebih optimal, terkoordinasi, dan terkontrol selama periode libur.

Proses penerimaan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas keimigrasian dalam rangka pengawasan terhadap orang asing yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keimigrasian.

Kegiatan ini dilakukan sebagai pemusatan pengamanan deteni menjelang libur Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri agar pengawasan tetap optimal dan terkoordinasi.





Rudenim Jakarta melakukan buka bersama dengan seluruh pegawai

Jumat, 13 Maret 2026, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta (Rudenim Jakarta) menggelar kegiatan buka puasa bersama yang diikuti oleh seluruh pegawai dalam suasana penuh kebersamaan dan kehangatan. Kegiatan ini menjadi salah satu momen penting untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus memperkuat solidaritas antarpegawai di lingkungan Rudenim Jakarta.

Acara diawali dengan sambutan dari pimpinan yang menyampaikan pentingnya menjaga kekompakan, integritas, serta semangat kebersamaan dalam menjalankan tugas sebagai aparatur negara. Selanjutnya, kegiatan diisi dengan tausiah keagamaan yang memberikan pesan tentang nilai keikhlasan, kesabaran, serta pentingnya meningkatkan kualitas diri, khususnya di bulan suci Ramadan.

Menjelang waktu berbuka, seluruh pegawai mengikuti doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan berbuka puasa dan salat Maghrib berjamaah.

Suasana hangat dan penuh kekeluargaan sangat terasa, mencerminkan eratnya hubungan antarpegawai. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh jajaran Rudenim Jakarta dapat terus menjaga keharmonisan, meningkatkan sinergi, serta memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan penuh integritas dan profesionalisme.





Rumah Detensi Imigrasi

Bukan tempat pemidanaan, tapi tempat penampungan sementara

Satu *website* untuk semuanya. Praktis, cepat, dan nyaman

rudenimjakarta.imigrasi.go.id

